

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
Abstrak	xiii
Abstract.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	15
1.1 Latar Belakang.....	15
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kukang Jawa (<i>Nycticebus javanicus</i>).....	5
2.1.1 Klasifikasi dan Morfologi.....	5
2.1.2 Kelas Umur	7
2.1.3 Persebaran dan Populasi	8
2.1.4 Habitat dan Sumber Pakan.....	10
2.1.5 Perilaku Pergerakan	12
2.1.6 Daerah Jelajah.....	15
2.2 Koridor.....	16
2.3 Talun Desa Cipaganti	20
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	23
3.1.2 Waktu Penelitian.....	25
3.2 Objek Penelitian	25
3.3 Alat Penelitian	25
3.4 Metode Pengambilan Data.....	26
3.4.1 Pola Pergerakan Kukang Jawa.....	26
3.4.2 Penggunaan Koridor dan Perilaku Kukang Jawa.....	27
3.5 Metode Analisis Data	28
3.5.1 Daerah Jelajah Kukang Jawa	28
3.5.2 Jarak, Arah, dan Kecepatan Kukang Jawa.....	29
3.5.3 Penggunaan Koridor dan Perilaku Kukang Jawa.....	31
BAB 4 Hasil dan pembahasan.....	32
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Pola Pergerakan	32
4.1.2 Frekuensi Penggunaan Koridor Kukang Jawa.....	44
4.1.3 Perilaku Kukang Jawa Saat di Koridor	47
4.2 Pembahasan Penelitian	53

4.2.1 Pola Pergerakan Kukang Jawa.....	54
4.2.2 Frekuensi Penggunaan Koridor Kukang Jawa.....	63
4.2.3 Perilaku Kukang Jawa Saat di Koridor.....	66
4.3 Implikasi Bagi Konservasi Kukang Jawa.....	68
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kukang Jawa (<i>Nycticebus javanicus</i>) saat di koridor.....	6
Gambar 2. Koridor buatan (jembatan kukang) yang dibuat oleh <i>Little Fireface Project</i> (LFP) untuk pertama kali.....	20
Gambar 3. Kawasan Talun Desa Cipaganti	22
Gambar 4. Peta lokasi penelitian.....	24
Gambar 5. Koridor buatan di Desa Cipaganti berupa kerangka labu (a), pipa air (b), dan jembatan kukang (c).....	28
Gambar 6. Teknik pengukuran jarak, arah, dan kecepatan.....	30
Gambar 7. Hasil plot daerah jelajah ID Alomah dan ID Tereh dari tahun 2014-2018 menggunakan analisis AKDEc. Luasan berwarna merah adalah daerah jelajah ID Alomah. Luasan berwarna hitam adalah ID Tereh.	35
Gambar 8. Hasil plot daerah jelajah ID Toyib dari tahun 2014-2018 menggunakan analisis AKDEc.....	36
Gambar 9. Hasil plot daerah jelajah kukang jawa ID Fernando dan ID Shirley dari tahun 2014-2018 menggunakan analisis AKDEc. Luasan berwarna merah adalah daerah jelajah ID Fernando. Luasan berwarna hitam adalah ID Shirley.....	37
Gambar 10. Hasil plot pergerakan ID Alomah sebelum (a), saat (b), dan sesudah adanya koridor buatan (c) serta hasil plot pergerakan ID Tereh sebelum (d), saat (e), dan sesudah adanya koridor buatan (f). Δ menunjukkan awal mula pergerakan dan \square menunjukkan akhir pergerakan.....	40
Gambar 11. Hasil plot pergerakan ID Fernando sebelum (a), saat (b), dan sesudah adanya koridor buatan (c) serta hasil plot pergerakan ID Shirley sebelum (d), saat (e), dan sesudah adanya koridor buatan (f). Δ menunjukkan awal mula pergerakan dan \square menunjukkan akhir pergerakan.....	41
Gambar 12. Hasil plot pergerakan ID OneEye sebelum (a), saat (b), dan sesudah adanya koridor buatan (c). Δ menunjukkan awal mula pergerakan dan \square menunjukkan akhir pergerakan.....	42
Gambar 13. Hasil plot pergerakan ID Toyib sebelum (a), saat (b), dan sesudah adanya koridor buatan (c). Δ menunjukkan awal mula pergerakan dan \square menunjukkan akhir pergerakan.....	43
Gambar 14. Frekuensi penggunaan koridor oleh enam kukang jawa di Talun Desa Cipaganti	46
Gambar 15. Perilaku ID Alomah saat di koridor alami (a) dan buatan (b).....	48

Gambar 16. Perilaku ID Fernando saat di koridor alami (a) dan koridor buatan (b)	49
Gambar 17. Perilaku ID OneEye saat di koridor alami (a) dan koridor buatan (b)	50
Gambar 18. Perilaku ID Shirley saat di koridor alami (a) dan koridor buatan (b)	51
Gambar 19. Perilaku ID Tereh saat di koridor alami (a) dan koridor buatan (b)..	52
Gambar 20. Perilaku ID Toyib saat di koridor alami (a) dan koridor buatan (b) .	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Estimasi daerah jelajah kukang jawa (AKDEc dengan 95% confidence limit) dan hasil uji beda Kruskal Wallis Test di 5 tahun.....	33
Tabel 2. Hasil uji beda Pairwase Wilcox Test untuk ID Alomah, ID Tereh, dan ID Toyib	34
Tabel 3. Pola Pergerakan Kukang Jawa (Sebelum, Saat, dan Sesudah adanya Koridor Buatan) dan Hasil Uji Beda Kruskall Wallis.	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Luasan Daerah Jelajah Kukang Jawa Tiap Bulan.....	77
Lampiran 2. Hasil Plot AKDEc Semua Kukang Jawa.....	81
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas ID Shirley.....	85
Lampiran 4. Ethogram Kukang Jawa.....	86
Lampiran 5. Frekuensi Penggunaan Koridor Alami pada Semua Kukang.....	87
Lampiran 6. Frekuensi Penggunaan Koridor Buatan pada Semua Kukang.....	88
Lampiran 7. Peta Tumpang Tindih Daerah Jelajah Kukang Jawa.....	89
Lampiran 8. Hasil Survei Lapangan.....	90